

SKRIPSI

**DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**NUR AZIZAH
NPM. 1502040250**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NUR AZIZAH
NPM. 1502040250

Pembimbing I : Hermanita, SE.MM.
Pembimbing II : Titut Sudiono, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : NUR AZIZAH
NPM : 1502040250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Hermanita, SE.MM.
NIP. 197302201999032001



Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : NUR AZIZAH

NPM : 1502040250

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI


Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I


Hermanita, SE, MM.
NIP. 197302201999032001

Metro, Juni 2022

Pembimbing II


Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2775 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07/2022

Skripsi dengan Judul “DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)”, Disusun oleh Nur Azizah, NPM. 1502040250, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Rabu / 13 Juli 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Hermanita, M.M

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Titut Sudiono, M.E.Sy

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121098031001

ABSTRAK

DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)

**Oleh:
Nur Azizah**

Salah satu obyek wisata yang berada di Kabupaten Lampung Tengah adalah Wisata Batu Tumpang. Batu Tumpang mulai dibuka untuk masyarakat umum pada 12 Februari 2017. Dengan adanya kegiatan kepariwisataan diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu dampak pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan wisata perlu mendapatkan perhatian, mengingat potensi yang dimiliki oleh kawasan ini mengandung nilai jual sehingga dari sisi ekonomi bisa diketahui kontribusinya terhadap masyarakat sekitar batu Tumpang. Melihat permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti pokok permasalahannya sebagai berikut: bagaimana dampak pariwisata Batu Tumpang terhadap Kesejahteraan masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah?.

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengelola, 7 pemilik usaha dan Masyarakat yang berada di sekitar Batu Tumpang. Sedangkan dokumentasi dilakukan di Batu Tumpang, Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Semua data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Batu Tumpang, Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan obyek wisata Batu Tumpang dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Dan dalam usaha yang dijalankan oleh masyarakat Desa Payung Rejo menurut pandangan etika bisnis islam sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH

NPM : 1502040250

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2022
Yang menyatakan



NUR AZIZAH
NPM. 1502040250

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ
وَأَشْكُرُوا لَهُ بَلَدًا طَيِّبَةً وَرَبٌّ غَفُورٌ ١٥

Artinya : *Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".(QS. Saba': 15)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah SWT, berkah dari ar-rahman dan ar-rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibu Widarsih dan Bapak Kasmidi yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moral, materil, serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Dosen pembimbing 1 Ibu Hermanita,MM. dan dosen pembimbing 2 Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian Proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah,
5. Ibu Hermanita, S.E MM. selaku pembimbing I dan Bapak Titut Sudiono, M.E.sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
7. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat angkatan 2015 yang saya sayangi.

Metro, Juli 2022
Peneliti,



Nur Azizah
NPM. 1502040250

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAM NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAM ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAM PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pariwisata	10
1. Pengertian Pariwisata	10
2. Jenis-jenis Pariwisata	13
3. Industri Pariwisata.....	16
B. Dampak Pariwisata Terhadap Masyarakat	16
1. Dampak Pariwisata.....	16

C. Kesejahteraan Masyarakat	21
1. Pengertian Kesejahteraan	21
2. Indikator Kesejahteraan	23
D. Etika Bisnis Islam	25
1. Konsep Bisnis dalam Islam	25
2. Pengertian Etika Bisnis Islam	28
3. Prinsip Etika Bisnis Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Pariwisata Batu Tumpang Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah	37
C. Analisis dampak Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Wisata Batu Tumpang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	42
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan

Tabel 4.1 Mata pencaharian dan penghasilan masyarakat sekitar pantai sebelum dan sesudah adanya pengembangan pariwisata

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. APD
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber penerimaan negara.¹ Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat positif bagi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata. Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak.² Sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional.³

Untuk mencapai suatu tatanan perekonomian yang baik, maka titik berat pembangunan jangka panjang yang kedua diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan yang seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong dengan cara saling terikat dan terpadu dengan pembangunan dibidang-bidang lainnya yang dilaksanakan

¹ I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar Bali: Pustaka Larasan 2017), 15.

² Laurensius Arliman S, “*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Sumatera Barat*”. *Jurnal Ilmu Hukum Laurensius Arliman S* Vol. 20, No.2, Agustus, 2018, 274.

³ Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi, Informasi dan Implementasi*, (Jakarta: Kompas, 2008), 2.

dengan seirama dan serasi dengan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, merata baik materil maupun spiritual. Ini berarti upaya peningkatan kesejahteraan harus dilakukan, hal ini sejalan dengan apa yang diamanatkan dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2, bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Dengan demikian menjadi tugas penting untuk mengusahakan agar setiap orang dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk hidup layak bagi si tenaga kerja sendiri maupun keluarganya.⁴

Tinggi rendahnya taraf hidup manusia dapat diketahui melalui pendapatannya, namun juga pendapatan tergantung pada sumber-sumber alam maupun sumber tenaga manusia oleh sebab itu pembangunan ekonomi memerlukan mobilisasi optimal dari sumber-sumber alam dan sumber manusia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata. Indonesia memiliki sektor andalan yang dapat memberikan nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, salah satunya adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat digolongkan sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di

⁴ Randi R. Giang. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng*. Jurnal EMBA, vol 1. No. 3. Tahun 2013, 248-256

dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyediaan lapangan pekerjaan yang banyak.⁵

Etika bisnis Islam merupakan hal yang penting dalam perjalanan sebuah aktivitas bisnis yang profesional dan etika bisnis islam mempunyai fungsi substansial yang membekali para pelaku bisnis.⁵ Bisnis yang dibangun harus berdasarkan pada kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadis akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat sebagaimana tujuan bisnis dalam islam.⁶

Batu Tumpang merupakan salah satu wisata yang berada di kabupaten Lampung tengah provinsi Lampung. Destinasi utamanya yaitu sebuah batu besar yang terdapat lafadz Allah dengan tulisan arab dan fenomena itulah yang menarik ramainya pengunjung di Batu tumpang, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi masyarakat sekitar wisata alam Batu Tumpang.

Dengan adanya Wisata ini bisa menciptakan peluang usaha bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menjual makanan dan menjual kerajinan tangan. Bukan hanya itu, dengan adanya Wisata ini juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut terlibat langsung dalam sektor pariwisata.⁷

Sektor pariwisata Batu Tumpang yang terletak di Kabupaten Lampung Tengah sangat potensial, tetapi kenyataannya sektor pariwisata tersebut belum

⁵ Phil Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 56.

⁶ Ali Hasan , *Managemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 187.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sudiby, Kepala Kampung Desa Payung rejo pada tanggal 6 Juni 2021

mendapatkan perhatian yang serius dan pemberdayaan yang optimal, karena masih dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat lokal dengan segala keterbatasan fasilitas dan biaya yang digunakan. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya peran pemerintah guna untuk membina dan membantu mengembangkan usaha pariwisata Batu Tumpang ini, sebab semakin banyaknya pengunjung yang datang maka dapat menambah pendapatan daerah (PAD) Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 1.1

Jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Batu Tumpang 2017-2020.

TAHUN	MANCANEGERA	DOMESTIK	JUMLAH
2017	-	3.256	3.256
2018	-	6.607	4.607
2019	-	6.012	6.012
2020	-	5.475	5.475

Sumber : Pengelola Wisata Batu Tumpang

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan di Batu Tumpang mengalami kenaikan kunjungan yang cukup tinggi di tahun 2018. Banyaknya pengunjung yang datang akan membuka Peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di kawasan Batu Tumpang. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh

masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti yang merupakan pedagang makanan dan minuman disekitar objek wisata sejak tahun 2017. Beliau menjual es cendol, berbagai makanan seperti, soto, pecel, karedok, dan lainnya. Dulunya beliau bekerja menjadi buruh tani dengan gaji yang tidak menentu untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaannya lalu memulai usaha baru di tempat tinggalnya sekarang. Penghasilan yang dapat diterima beliau selama sehari berjualan bisa mencapai Rp.500.000-Rp.1.000.000/hari. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya objek wisata Batu Tumpang membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dibanding sebelumnya. Dan berdasarkan dari wawancara dengan Ibu Sumarni yang tinggal di sekitar Wisata Batu Tumpang yang bukan merupakan pedagang ataupun orang yang ikut andil dalam sektor wisata Batu Tumpang. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya wisata Batu Tumpang ini tidak begitu berpengaruh dengan pendapatannya, tapi beliau juga belum merasakan dampak negatif dari adanya wisata ini. Ibu Sumarni mengatakan bahwa beliau senang jika ada Wisata yang berkembang di sekitarnya.

Kemudian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata yang ikut berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata Batu Tumpang

dengan adanya objek wisata Batu Tumpang memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dan sejauh mana pengaruh pariwisata memberikan kesejahteraan bagi penduduk lokal. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo, Kec.Pubian, Kab. Lampung Tengah)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Dampak Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan potensi pariwisata alam dalam

meningkatkan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi Islam secara khususnya.

- a. Dapat bermanfaat selain sebagai informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya.
2. Kegunaan Secara Praktis
- a. Bagi penulis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan obyek wisata Batu Tumpang.
 - b. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah untuk menjaga dan mengembangkan wisata Batu Tumpang.

E. Penelitian Relevan

Penelitian bentuk jurnal dilakukan Rudi Biantoro Mahasiswa dan Samsul Ma'arif Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan kota Universitas Diponegoro 2014 dengan judul "Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur

Kabupaten Magelang”. Penelitian ini membahas pengaruh keberadaan aktivitas Candi Borobudur terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang ada di sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan guna lahan dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat sebagai pengaruh dari aktifitas pariwisata di objek wisata Candi Borobudur.⁸

Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan Ni Made Ernawati Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011 dengan judul “Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir Di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan”. Penelitian ini membahas pengaruh pengembangan pariwisata pantai di kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Pulau Menjangan terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan pariwisata pantai di kawasan ini tidak begitu berpengaruh terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat setempat karena rendahnya partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan pariwisata, terbatasnya sarana penginapan, serta sebagian besar wisatawan berkunjung hanya satu hari sehingga masyarakat jarang berinteraksi secara langsung dengan para wisatawan.⁹

Penelitian bentuk oleh Fitri Andika tahun 2017 Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan

⁸ Rudi Biantoro dan Samsul Ma’arif, “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*”, Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro 2014.

⁹ Ni Made Ernawati, “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan*”, Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011

Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat. Penelitian ini membahas dampak ekowisata yang terjadi di wilayah tujuan wisata Kepulauan Seribu, terutama dampak ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum ekowisata yang terjadi di Kepulauan Seribu menyebabkan dampak ekonomi positif bagi pengembangannya. Terjadinya peningkatan dari segi pendapatan dan usaha yang berkaitan dengan kegiatan ekowisata di Kepulauan Seribu.¹⁰

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada dampak pariwisata terhadap perekonomian. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka nampak jelas bahwa objek penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹⁰ Fitri Andika, “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat*”, Program Studi Ekonomi Syariah, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain.¹ Secara etimologi pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergianjadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.² Sedangkan secara termilogi terdapat beberapa pengertian tentang pariwisata diantaranya: Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang ini. Sedangkan pengertian pariwisata Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah.

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global, karena itu sektor pariwisata ini digolongkan

¹ I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatma, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

² Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata*, (Jakarta, PT Pradnya Paramida, 2002), 3.

sebagai industri terbesar di Indonesia bahkan di dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan penyedia lapangan pekerjaan yang banyak.³ Kontribusi teknologi terhadap promosi pariwisata dapat diimplementasikan dalam beberapa program yang salah satunya mencakup peningkatan pusat pelayanan informasi wisata bahari melalui website.⁴

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, ekologi, politik, sosial, budaya dan seterusnya. John Urry mengatakan bahwa pariwisata adalah aktivitas bersantai waktu luang yang dilakukan seseorang bebas dari pekerjaan. Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.⁵ Secara umum, Pariwisata adalah keseluruhan fenomena dan hubungan-hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, pemasok bisnis, pemerintah, dan masyarakat penerima dalam

³ Fritz Akhmad Nuzir, Agus Sukoco, Alex Tribuana Sutanto, “*Desain dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi; (Studi Kasus: Twa Dam Raman)*”, Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung, Desember 2011, 59.

⁴ Nava Neilulfar Alvi, Isye Susana Nurhasanah, dkk, “ *Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran*”, Jurnal Plano Madani Volume 7 Nomor 1 April 2018, 59-68 .

⁵ Putu Sudana, “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis*”, Analisis Pariwisata Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 11.

proses penciptaan daya tarik dan upaya menjamu para wisatawan dan pengunjung lainnya.⁶

Kepariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.⁷ Pariwisata adalah kunci keberhasilan dalam hal meningkatkan penerimaandaerah, pariwisata berperan meningkatkan perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber penerimaan devisa maupun penciptaan lapangan kerja. Sektor pariwisata akan membantu proses pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai sumber pendapatan daerah. Menurut Ekanayake and Aubrey, promosi potensi pariwisata merupakan strategi ampuh dalam meningkatkan perekonomian daerah.⁸

Dari beberapa pengertian Pariwisata di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi yang dilakukan ke suatu tempat yang bersifat sementara yang dalam kegiatan itu telah disediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat sekitar lingkungan tempat wisata.

⁶ Asmyta Surbakti, *Komodifikasi Budaya Populer dalam Pariwisata*, Jurnal Analisis Parawisata Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 17

⁷ Superda A. Masyono, Bambang Suhada, *Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur.*, (Derivatif Vol. 9 No. 1 April 2015), 131

⁸ I Nyoman Wahyu Widiana, I Ketut Sudiana. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*, E-Jurnal EP Unud, 4[11]; 1357-1390.2016, 1364

2. Jenis-jenis Pariwisata

Setiap wisatawan yang melakukan pariwisata memiliki motif tersendiri terutama dalam hal wisatawan yang ada pada luar daerah. Perbedaan motif motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun suatu negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai antraksi wisata, yang akan berpengaruh pada pengunjung wisata tersebut dan berpengaruh pada fasilitas yang disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanannya.

Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:

a. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.

b. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah

atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.⁹

c. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

d. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.¹⁰

⁹ Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2013), 36-38

¹⁰ *Ibid*, 39-40

e. Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebihlebih danau, bengawan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melkukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim.

f. Wisata Cagar Alam

Wisata jenis ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usahanya dengan jalan mengtaur wisata ke tempat atau daerah pagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undangundang. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa pegunungan, keajaiban hidup binatang marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.

g. Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah AdvantureTourism, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajahi penuh binatang buas, mendaki tebing teramat terjal.¹¹

¹¹ *Ibid*, 41-43

3. Industri Pariwisata

Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata.²⁵ Di dalam industry pariwisata terdapat berbagai usaha pariwisata, yaitu usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata disebut pengusaha pariwisata.

Peraturan pemerintah No.67 Tahun 1996, menjelaskan bahwa usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dalam bidang tersebut, kemudian Sarana Pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar.¹²

B. Dampak Pariwisata

1. Dampak Pariwisata

Aktivitas pariwisata menggerakkan pelaku pariwisata bidang ekonomi karena adanya supply dan demand terhadap produk barang dan jasa. Wisatawan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, masyarakat pelaku bisnis memasok produknya untuk menangkap apa yang

¹² Yosef Abdul Ghani, "Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat", Jurnal Pariwisata, Vol. IV No.1 April 2017, 24

dibutuhkan wisatawan. Secara umum dampak pariwisata terhadap perekonomian seperti yang dikemukakan Cohen adalah:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap harga-harga
- e. Dampak terhadap distribusi
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan control
- g. Dampak terhadap pada pembangunan pada umumnya
- h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah¹³

Banyak literatur yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang diharapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya. Namun selain dampak terhadap ekonomi pengembangan pariwisata juga berdampak terhadap lingkungan hidup, sosial dan budaya pada masyarakat. Dampak pengembangan pariwisata dapat berupa dampak positif dan negatif, yakni sebagai berikut:

Dampak positif dari pengembangan pariwisata yakni sebagai berikut:

¹³ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.*, 157

- a. Memberikan pekerjaan dan penghasilan kepada masyarakat daerah setempat dilokasi pariwisata dikembangkan.
- b. Menghasilkan devisa bagi negara yang bersangkutan.
- c. Sebagai perangsang bagi pengembangan aktivitas-aktivitas ekonomi lainnya, misalnya pertanian, pengrajin, dll.
- d. Dapat membantu membiayai pembangunan prasarana yang mempunyai manfaat serba guna.
- e. Merupakan perangsang dan dapat membantu membiayai pemeliharaan monumen-monumen budaya
- f. Merupakan dorongan untuk melindungi dan untuk menghidupkan kembali pola-pola budaya yang tradisional. Misalnya tarian, musik, upacara adat, pakaian dll.
- g. Memberikan dorongan untuk memperbaiki dan mempertahankan lingkungan hidup yang bersih dan menarik karena hal ini penting bagi berhasilnya pariwisata.
- h. Dapat memberikan rangsangan untuk melindungi dan memelihara ciri-ciri khas lingkungan yang khusus misalnya pantai-pantai, taman-taman dll.
- i. Tukar menukar kebudayaan (internasional dan dalam negeri).
- j. Berkembangnya pendidikan kejuruan dan pertukaran pendidikan.
- k. Mengembangkan kemampuan teknis dan pengelolaan penduduk setempat dengan cara mempekerjakan mereka disektor

pariwisata. Beberapa dari keahlian-keahlian ini dapat digunakan dalam aktivitas-aktivitas ekonomi lainnya.¹⁴

Suatu daerah yang mengembangkan pariwisata maka akan terjadi lalu lintas wisatawan, dengan adanya lalu lintas wisatawan tersebut dapat memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat ataupun pemerintah. Maka suatu daerah harus dapat menggali potensi dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi sebagai akibat adanya orang-orang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah tujuan wisata.

Dampak negatif dari pengembangan pariwisata yakni sebagai berikut:

- a. Investasi yang relatif tinggi untuk setiap karyawan di beberapa daerah.
- b. Banyak kebocoran devisa jika bahan yang dipakai dalam pengembangan dan operasi pariwisata diimpor, atau jika fasilitas-fasilitas pariwisata dimiliki atau dikelola orang asing, atau jika banyak staf asing dipekerjakan dalam pariwisata.
- c. Pengembangan pariwisata dapat mengakibatkan harga-harga yang tinggi di daerah-daerah setempat dan biaya pembangunan prasarana bisa menjadi sangat tinggi.
- d. Adanya kunjungan-kunjungan ke monumen-monumen budaya dan ke tempat-tempat bersejarah dapat merusak dan hal ini bisa menyebabkan penduduk tidak dapat menikmatinya.

¹⁴ Muljadi A.J *Kepariwisata dan Perjalanan.*, 83

- e. Tindakan-tindakan komersial terhadap kesenian, kerajinan tangan, arsitektur, tarian, musik, drama tradisional, dapat memerosotkan nilainya.
- f. Pengotoran lingkungan, karena terlalu banyak orang berkunjung ke taman-taman atau tempat umum lainnya dan perusakan terhadap sistem ekologis.
- g. Pelarangan-pelarangan terhadap penduduk untuk menggunakan pantai-pantai dan tempat rekreasi dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas pariwisata di tempat-tempat tersebut.
- h. Menimbulkan akibat tindakan berlebih-lebihan yang negatif, yaitu memperkenalkan adat istiadat, pola-pola kebudayaan dan sikap-sikap yang berbeda yang tidak sesuai untuk daerah setempat, misalnya mode pakaian yang tidak pantas.
- i. Adanya pengembangan dan perubahan yang terlalu cepat bagi penduduk setempat untuk memahaminya, untuk menyesuaikan diri dan untuk ikut mengambil bagian di dalamnya.
- j. Mandatkan tenaga kerja dari luar negeri ataupun dari tempat-tempat lain dinegara itu.¹⁵

Dampak positif pengembangan pariwisata dalam bidang ekonomi sangat luas karena berpengaruh terhadap berbagai pihak. Namun dampak pada bidang lain yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas pariwisata juga dapat dirasakan seperti kependudukan, lingkungan hidup sosial

¹⁵ *Ibid*, 84

budaya yang ada di masyarakat. Untuk itu pengembangan pariwisata harus dilengkapi dengan perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat meminimalisir dampak negatif dari adanya aktivitas pariwisata.

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan sering dimaknai sebagai kondisi taraf hidup masyarakat yang secara istilah sering diukur dari pendapatan perkapita, padahal ukuran pendapatan perkapita sering kali tidak mampu menjelaskan persoalan ketimpangan, manakala bagian terbesar dari pendapatan nasional hanya dinikmati oleh segelintir masyarakat lapisan kaya dan super kaya. Menurut Prof. Dawam Rahardjo dalam wacana ekonomi Indonesia menyebutkan, kesejahteraan rakyat tidak hanya diukur melalui tingkat kemakmuran orang per orang, melainkan juga tingkat keadilan bersama sebagaimana tujuan yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945 “masyarakat yang adil dan makmur”.¹⁶

Kesejahteraan merupakan titik ukur masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera, kesejahteraan sering diikaitkan dengan materi dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan juga semakin tinggi. Komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, dan sosial budaya.

¹⁶ Dawam Rahardjo, *Transformasi Kesejahteraan* (Jakarta: LP3ES., 2016), 9.

Dalam dunia modern Kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hamkanmas, dan lain sebagainya.¹⁷

Menurut undang-undang No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁸

Secara umum, kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar, sandang, pangan, papan, pendidikan dan perawatan kesehatan.¹⁹

Berdasarkan definisi kesejahteraan masyarakat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial untuk menujung kualitas hidup seseorang. Dimana kebutuhan material meliputi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, untuk kebutuhan spiritual meliputi

¹⁷ Hermanita, *Perekonomian Indoneisa* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 110

¹⁸ Undang-undang No. 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

¹⁹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* (BandungPT rafika aditama, 2006), 3.

kepercayaan, pendidikan, kesehatan dan ketentraman hidup. Dan untuk sosial meliputi dorongan dorongan untuk dibutuhkan orang lain supaya dianggap sebagai warga komunitas sosialnya.

2. Indikator Kesejahteraan

Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang. Tetapi bukan berarti mustahil didapatkan. Tak perlu juga melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan, hanya dengan memperhatikan indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah:²⁰

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang diterima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

²⁰ Hermanita, *Perekonomian Indonesia.*, 111-112

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusia akan semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sehingga kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat membutuhkan layanan kesehatan yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tiga indikator kesejahteraan tersebut akan menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan yang didambakan. Dengan adanya perluasan pendidikan dan peningkatan kesehatan, maka kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Hal ini membuka kesempatan bagi semua pihak mendapatkan pekerjaan yang layak dengan pendapatan tetap lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

D. Etika Bisnis Islam

1. Konsep Bisnis Dalam Islam

Pengertian Bisnis ialah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁴ Islam menganggap bahwasannya bisnis itu adalah baik, halal dan diperbolehkan, serta dapat memberikan keuntungan baik secara individu maupun masyarakat. Persaingan bisnis yang sehat, jujur dan terbuka sangat dihargai dan dianjurkan oleh Al-Qur'an.

Manusia sebagai pelaku bisnis memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan aktivitas bisnis. Manusia dalam berbisnis bukan hanya ditujukan untuk meraih kesuksesan dunia, namun juga untuk meraih kesuksesan di akhirat. Oleh sebab itu, manusia memerlukan aturan-aturan atau etika untuk memberikan batasan-batasan apa saja yang boleh dilakukan ataupun tidak dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sehingga selain

meraih kesuksesan berupa perolehan profit atau keuntungan, ia juga dapat meraih kesuksesan di akhirat karena bisnis yang dijalankannya telah sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pandangan Al-Qur'an, bisnis yang menguntungkan mengandung tiga elemen dasar yaitu:

a. Mengetahui Investasi Yang Baik

Menurut Al-Qur'an tujuan dari semua aktivitas manusia hendaknya diniatkan untuk menuntut *Ibtighai Mardhatillah* (keridhaan Allah), sebab aktivitas yang mencari keridhaan Allah ini adalah merupakan seluruh kebaikan. Begitu juga halnya dalam melakukan investasi atas kekayaan seseorang, maka diperlukan untuk mengetahui secara jelas apakah investasi tersebut dijalankan untuk bisnis yang ruang lingkupnya adalah halal dan baik. Sehingga investasi ini pun akan mendapatkan keridhaan Allah yang akan membawa kebaikan bagi umat manusia.

b. Keputusan Yang Sehat

Agar sebuah bisnis dapat meraih kesuksesan dan memperoleh keuntungan maksimal, hendaknya bisnis tersebut didasarkan atas keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati. Hasil yang akan dicapai dengan pengambilan keputusan yang sehat dan bijak ini akan nyata, tahan lama dan bukan hanya merupakan bayang-bayang dan sesuatu yang tidak kekal. Sebab dengan pengambilan keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati kelak hasil yang akan dicapai

dapat sesuai dengan harapan dan tentunya akan meminimalisir resiko bisnis yang ada

c. Perilaku Yang Benar

Perilaku yang baik mengandung kerja yang baik sangatlah dihargai dan dianggap sebagai suatu investasi bisnis yang benar-benar menguntungkan. Karena hal itu akan menjamin adanya kedamaian di dunia dan juga kesuksesan di akhirat. Perilaku yang benar maksudnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam bekerja ataupun berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al Qur'an dan Hadis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan serta untuk menjamin adanya kedamaian di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konsep bisnis dalam Islam bukan hanya bisnis yang bertujuan untuk mengejar urusan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat saja (hanya berorientasi memperoleh keuntungan finansial), namun juga untuk memperoleh keuntungan jangka panjang yang dapat dinikmati diakhirat yang kekal dan abadi kelak. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya jika ingin memperoleh keuntungan jangka pendek maupun panjang, baik di dunia maupun di akhirat maka harus didasarkan atas perilaku yang benar, keputusan yang sehat, bijak dan hati-hati serta sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

2. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*taetha*) berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan”. Perpanjangan dari adat membangun suatu aturan kuat di masyarakat, yaitu bagaimana setiap tindak-tanduk mengikuti aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut telah berbentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku.²¹

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral). Ahmad amin dalam bukunya etika bisnis dalam islam memberikan batasan bahwa etika tidak berbeda dengan akhlak, yaitu ilmu menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada orang lain, menyatakan tujuan yang harus dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan apa yang harus diperbuat.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan landasan perilaku yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan segala aktifitas tentang baik buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal fikiran.

3. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam bisnis ada yang dimaksud dengan prinsip etika bisnis Islam yang bersumber teladan yaitu nabi Muhammad SAW.

²¹ rhamFahmi, *EtikaBisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 2.

²² Tarmizi, *TafsirAyatEkonomi 1* (Metro: Tarmizi, 2016), 124.

Menurut Djakfar²³, seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam yaitu : **Pertama**, bersandar pada ketentuan Tuhan (Tauhid). Menurut Djakfar tauhid merupakan sebuah ekspresi pengakuan akan adanya Tuhan yang maha Esa sebagai muara berlabuhnya pertanggung jawaban perbuatan manusia yang tidak mungkin dihindari oleh siapapun.

Prinsip tauhid mengantarkan manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa harta benda yang berada dalam genggamannya adalah milik Allah SWT. Keberhasilan para pengusaha bukan hanya disebabkan oleh hasil usahanya sendiri tetapi terdapat partisipasi orang lain. Tauhid menghasilkan kesatuan dunia dan akhirat, mengantar seseorang pengusaha untuk tidak mengejar keuntungan material semata, tetapi keberkahan dan keuntungan yang lebih kekal. Oleh karena itu, seorang pengusaha dipandu untuk menghindari segala bentuk ekspolitas terhadap sesama manusia.

Kedua, menjual barang yang halal dan baik mutunya. Menurut George Chryssiders Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transfaran dalam hal mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkesinambungan (balance) antara memperoleh keuntungan (profit) dan memenuhi norma – norma dasar masyarakat baik berupa hukum maupun etika atau adat.²⁴

Ketiga, dilarang menggunakan sumpah. Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari- hari, terutama di kalangan para pedagang kelas bawah dengan sebutan “obral sumpah”. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar- benar berkualitas, dengan harapan

²³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008) ,101

²⁴ Ngatmi, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Para Pedagang di Pasar Ardiodila Palembang*, Skripsi, Palembang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, hlm. 28

agar orang terdorong untuk membelinya dalam Islam perbuatan semacam ini tidak dibenarkan karena akan menghilangkan keberkahan.²⁵

Keempat, longgar dan bermurah hati. Tindakan murah hati, selain bersikap sopan dan santuan adalah memberikan maaf dan berlapang dada atas kesalahan yang dilakukan orang lain, serta membalas perilaku buruk dengan perilaku yang baik, sehingga dengan demikian musuh pun bisa menjadi teman yang akrab. Dalam transaksi terjadi kontak antar penjual dan pembeli. Dalam hal ini penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seseorang penjual akan mendapatkan berkah dalam penjual dan akan dinikmati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah satu yaitu service (pelayanan) kepada orang lain.²⁶

Kelima, membangun hubungan baik antar pedagang. Islam menekankan hubungan baik dengan siapapun, rukun antar sesama pelaku bisnis. Islam menganjurkan pelaku bisnis untuk sering melakukan silaturahmi karena bisa jadi dengan silaturahmi yang dilakukan itu akan kian luas jaringan yang dibangun dan semakin banyak informasi yang diserap, serta dukungan yang diperoleh dari berbagai kalangan.²⁷

Keenam, menetapkan harga dengan transparan. Harga yang tidak transparan bisa mengantung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba.²⁸

²⁵ Ibid, 105.

²⁶ Ibid, 107.

²⁷ Ibid, 109.

²⁸ Ibid, 112.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.³⁹

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Seperti masalah yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam Studi Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan

³⁹ Moh Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Malik Press, 2010), 36.

⁴⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosialis*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996), 32.

suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴¹

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ektika Bisnis Islam yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data Penelitian

Untuk kelengkapan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti harus memaparkan data dan sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, selain itu juga menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS terkait dengan dampak pariwisata Batu Tumpang terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

1. Informasi dari pengelola mengenai gambaran umum wisata Batu Tumpang
2. Informasi dari pedagang di wisata Batu Tumpang
3. Informasi dari masyarakat sekitar

⁴¹ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁴² Cara yang digunakan peneliti adalah interview atau wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam dengan melakukan wawancara terhadap Pengelola, 7 Pemilik Usaha dan Masyarakat disekitar Batu Tumpang.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview tau wawancara bebas terpimpin yaitu interview (peneliti) mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan interview (Pengelola, 7 Pemilik usaha dan Masyarakat Sekitar Batu Tumpang) diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah dari Badan Pusat Statistik, menggunakan buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan dampak wisata Batu Tumpang terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Payung Rejo.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena bertolak dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus. Cara berfikir tersebut digunakan untuk mengetahui dampak pariwisata Batu Tumpang terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Pekon Tanjung Setia

Pada mulanya Kecamatan Pubian (sekarang) dahulu masih bergabung dengan Kecamatan Padang Ratu, namun sekitar tahun 1970an Pubian memisahkan diri dengan Kecamatan Padang Ratu dan mendirikan Kecamatan sendiri yaitu Kecamatan Pubian. Nama Pubian sendiri berasal dari nama salah satu marga yang ada di Lampung yaitu Marga Pubian, yang terdiri dari enam kampung yaitu kampung Negeri Kepayungan, Segala Mider, Tanjung Kemala, Negeri Ratu, Gunung Aji dan Gunung Raya. Kampung Negeri Kepayungan adalah salah satu dari 6 kampung tua di Kecamatan Pubian, Kampung Negeri Kepayungan diperkirakan ada sejak tahun 1800, dan atas kesepakatan para tokoh-tokoh yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemuda maka Kampung Negeri Kepayungan yang di jadikan sebagai Ibu Kota Kecamatan Pubian. kemudian sekitar tahun 1950 para tua-tua Kampung Negeri Kepayungan mendatangkan penduduk dari pulau Jawa dan membagikan tanah untuk pekarangan dan peladangan sehingga membentuk satu dalam wilayah Negeri Kepayungan, dusun-dusun yang terbentuk adalah Dusun Payung Dadi, Dusun Payung Makmur, Dusun Payung Mulya, Dusun Payung Rejo dan Dusun Payung Batu. Dan Kemudian seiring berjalannya waktu

penduduk mulai ramai dan Dusun-Dusun tersebut menjadi desa sendiri sampai saat ini.⁴⁴

a. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tanjung Setia

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

- a) Kepala Keluarga : 447 KK
- b) Laki-laki : 991 Orang
- c) Perempuan : 1013 Orang

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- a) SD/MI : 219 Orang
- b) SLTP/MTs : 207 orang
- c) SLTA/MA : 562 Orang
- d) S1/Diploma : 53 Orang
- e) Putus Sekolah : 61 Orang
- f) Buta Huruf : 7 Orang

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

- a) Petani : 701 Orang
- b) Pedagang : 42 Orang
- c) PNS : 32 Orang
- d) Tukang : 9 Orang
- e) Guru : 13 Orang
- f) Bidan/ Perawat : 6 Orang
- g) TNI/ Polri : 5 Orang

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Handoko Pada tanggal 11 Juni 2022

- h) Pesiunan : 5 Orang
- i) Sopir/ Angkutan : 14 Orang
- j) Buruh : 68 Orang
- k) Swasta : 19 Orang⁴⁵

B. Deskripsi Pariwisata Batu Tumpang Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah

Batu Tumpang merupakan salah satu wisata yang berada di kabupaten Lampung tengah provinsi Lampung. Destinasi utamanya yaitu sebuah batu besar yang terdapat lafadz Allah dengan tulisan arab dan fenomena itulah yang menarik ramainya pengunjung di Batu tumpang, dengan demikian dapat dikatakan kondisi seperti itu sudah pasti meningkatkan pemasukan baik bagi masyarakat sekitar wisata alam Batu Tumpang.

Batu Tumpang adalah warisan kekayaan alam yaitu dua batu kecil yang menopang batu besar dan subhanAllah dalam batu besar tersebut terdapat lafadz Allah, yang terlihat jelas itu adalah murni ciptaan Allah SWT. Adapun fasilitas yang tersedia di tempat wisata ini cukup kompleks. Terutama untuk akses jalan menuju ke atas bukit. Kondisi dari akses jalan tersebut sangat baik dengan wujud tangga telah di cor. Dengan demikian setidaknya pengunjung tidak perlu khawatir, terutama padasaat musim penghujan. Karena akses jalan jauh dari resiko becek dan berlumpur. Di area tempat wisata ini juga terdapat akses parkir yang cukup memadai. Lalu area food court juga sangat kompleks dengan berbagai macam pilihan menu makanan dan minuman. Selain itu juga

⁴⁵ Dokumentasi Berupa Buku dari Desa Payung Rejo

ada toilet, tempat ibadah dan lain sebagainya. Dari semua fasilitas yang ada, untuk fasilitas utama dari wisata ini yaitu area spot foto. Untuk area spot foto sangat sederhana tetapi cukup berkarakter dengan konsep colorful. Terlebih lagi untuk pemanfaatan foto di tempat ini juga gratis.⁴⁶ Usaha yang dilakukan masyarakat Desa Payung Rejo adalah:

1. Usaha Kuliner

Jenis usaha ini merupakan jenis usaha yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Membuka warung makan dan minuman untuk para wisatawan yang datang, karena tidak semua wisatawan membawa makan dan minuman dari luar.

2. Membuka toko Kelontong

Toko kelontong banyak ditemui disekitar objek wisata, biasanya menjual berbagai makanan ringan, minuman, sabun, bensin dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan wisatawan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Pariwisata Batu Tumpang terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Payung Rejo kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha dan masyarakat yang ada disekitar objek wisata pada tanggal 6 Juni 2022..

1. Ibu Siti merupakan pedagang makanan dan minuman disekitar objek wisata sejak tahun 2017. Beliau menjual es cendol, berbagai makanan

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Bonari selaku kepala pengelola wisata Batu Tumpang Pada Tanggal 1 Juni 2021

seperti, soto, pecel, karedok, dan lainnya. Dulunya beliau bekerja menjadi buruh tani dengan gaji yang tidak menentu untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaannya lalu memulai usaha baru di tempat tinggalnya sekarang. Penghasilan yang dapat diterima beliau selama sehari berjualan bisa mencapai Rp.500.000-Rp.1.000.000/hari. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya objek wisata Batu Tumpang membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dibanding sebelumnya. Dulu disini masih sepi, lalu kemudian mulai ada objek wisata yang ramai seperti sekarang dan saya bisa berjualan disini dan memperoleh penghasilan untuk kebutuhan keluarga, menyekolahkan anak saya dan untuk kebutuhan lainnya, ucap beliau.⁴⁷

2. Bapak Imam merupakan salah satu pemilik usaha es Dugan. Usaha bapak Imam Berdiri sejak tahun 2017. Dulunya beliau bekerja sebagai petani yang panennya hanya musiman yang pendapatannya tidak menentu, namun beliau berinisiatif untuk membuka usaha disekitar Batu Tumpang. Penghasilan yang di dapat dari mejual es dugan bisa mencapai Rp. 300.000-Rp.700.000/ hari.⁴⁸

3. Ibu Endang dulunya hanyalah seorang ibu rumah tangga, kemudian beliau membuka toko kelontong tepat di sebelah jalan masuk objek wisata

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Siti, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 4 Juni 2022

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Imam, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 4 Juni 2022

dengan harapan bisa menambah penghasilan. Beliau mengatakan bahwa berkembangnya objek wisata Batu Tumpang bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar. Dari usaha toko kelontong ibu Endang bisa mendapatkan penghasilan berkisar Rp. 100.000-Rp. 300.000/hari.⁴⁹

4. Ibu Dewi adalah seorang pedagang makanan yang berjualan di warung depan rumahnya, yang berjarak sekitar 20m dari jalan masuk objek wisata Batu Tumpang sejak tahun 2018. Ibu Dewi dulunya hanyalah seorang ibu rumah tangga kemudian beliau memilih untuk membuka usaha sendiri, kini beliau bisa memperoleh penghasilan berkisar Rp.350.000- Rp.600.000 dan dapat menyekolahkan anaknya hingga jenjang SMA.⁵⁰
5. Bapak Saroji merupakan salah satu pedagang yang berjualan di sekitar objek wisata Batu Tumpang. Bapak saroji mulai berjualan 6 bulan yang lalu, sebelumnya beliau bekerja di kebun karet dan penghasilannya dirasa kurang untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, hingga beliau berinisiatif untuk berjualan disekitar Batu Tumpang. Penghasilan yang di dapat dari mejual siomay bisa mencapai Rp. 450.000-Rp.1.000.000 dan beliau dapat menyekolahkan anaknya di pesantren,⁵¹
6. Ibu Aminah adalah salah satu penjual minuman dan beberapa makanan ringan yang berada di sekitar objek wisata Batu Tumpang, beliau mulai membuka usahanya dari 2 tahun yang lalu. Sebelumnya Ibu minah

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Endang, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 4 Juni 2022

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 4 Juni 2022

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Saroji, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 25 Juni 2022

hanyalah Ibu rumah tangga lalu kemudian beliau membuka usaha dengan harapan dapat membantu keuangan di keluarganya. Penghasilan yang di dapat dari berjualan bisa mencapai Rp.300.000 – Rp. 700.000.⁵²

7. Ibu Fatma adalah salah satu penjual makanan yang berada di sekitar objek wisata Batu Tumpang, beliau membuka usahanya sebelum adanya objek wisata. Tapi sebelumnya beliau hanya berjualan ketika sore, dan setelah adanya objek wisata beliau berjualan dari pagi hingga malam, penghasilan yang didapat oleh ibu Fatma sebelumnya kisaran Rp.200.000-Rp.500.000 dan setelah adanya objek wisata pendapatan yang di peroleh beliau kisarah Rp.500.000 – Rp.1.000.000 dan beliau bisa mnyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi.⁵³
8. Ibu Sumarni yang tinggal di sekitar Wisata Batu Tumpang yang bukan merupakan pedagang ataupun orang yang ikut andil dalam sektor wisata Batu Tumpang. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya wisata Batu Tumpang ini tidak berpengaruh dengan pendapatannya, tapi beliau juga belum merasakan dampak negatif dari adanya wisata ini. Ibu Sumarni mengatakan bahwa beliau senang jika ada Wisata yang berkembang di sekitarnya.⁵⁴
9. Ibu Eka merupakan salah satu masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Batu Tumpang yang tidak melakukan usaha. Beliau adalah seorang

⁵² Wawancara dengan Aminah, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 25 Juni 2022

⁵³ Wawancara dengan Ibu Fatma, pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 4 Juni 2022

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Sumarni , Masyarakat di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 11 Juni 2022

pedagang dipasar, beliau mengatakan dengan adanya objek wisata tidak berpengaruh pada penghasilannya namun juga tidak ada dampak yang mengganggu bagi beliau.⁵⁵

10. Bapak Purnomo salah satu masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata Batu Tumpang, beliau bekerja sebagai petani. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya objek wisata ini tidak ada pengaruh pada penghasilan yang beliau dapatkan. Tapi beliau ikut senang dengan objek wisata ini karena dengan adanya objek wisata batu Tumpang ini banyak orang yang berkunjung dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.⁵⁶

Tabel 4.1

Mata pencaharian dan penghasilan masyarakat sekitar Batu Tumpang sebelum dan sesudah adanya pengembangan objek wisata

Nama	Mata pencaharian sebelumnya	Mata pencaharian sesudahnya	Penghasilan sebelumnya	Penghasilan sesudahnya
Siti	Buruh	Pedagang	Rp.1.000.000	Rp.15.000.000
Imam	Petani	Pedagang	Rp.1.000.000	Rp. 9.000.000
Endang	Ibu rumah tangga	Pedagang	-	Rp. 3.000.000
Dewi	Ibu rumah tangga	Pedagang	-	Rp. 10.500.000
Saraji	Buruh	Pedagang	Rp.2.000.000	Rp.13.500.000
Aminah	Ibu rumah	Pedagang	-	

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Eka , Masyarakat di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 11 Juni 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Purnomo , Masyarakat di sekitar objek wisata Batu Tumpang pada tanggal 11 Juni 2022

	tangga			
Fatma	Pedagang	Pedagang	Rp.4.500.000	Rp.15.000.000
Sumarni	Ibu rumah tangga	Ibu rumah tangga	-	-
Eka	Pedagang	Pedagang	Rp.9.000.000	Rp. 9.000.000
Purnomo	Petani	Petani	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penghasilan bagi sebgian masyarakat dari sebelum dan setelah dikembangannya objek wisata. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi penyedia kebutuhan dan jasa wisata. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya.

C. Analisis Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan Peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa dengan adanya berkembang objek wisata Batu Tumpang berdampak pada Kesejahteraan masyarakat yang ada disekitar Batu Tumpang. Indikator dampak Pariwisata Batu Tumpang dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari dampak positif dan dampak negatif.

1. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha. diperlukan agar masyarakat pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima dan dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi. Selain itu, sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut Islam, dalam memperoleh suatu rezeki harus menerapkan proses bekerja yang baik dan tidak bertentangan dengan aturan Allah SWT. Pendapatan yang diterima oleh mayoritas informan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki, berkisar dari Rp. 5.000.000-Rp.10.000.000/bulan. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, para pelaku usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bahkan jumlah pendapatan yang dihasilkan ketika memiliki sebuah usaha lebih baik dibandingkan dengan keadaan atau pekerjaan sebelumnya. Pendapatan yang tinggi ini dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha beserta keluarganya.

Mendirikan sebuah usaha merupakan suatu upaya mencari rezeki yang dilakukan oleh masyarakat disekitar objek wisata untuk meraih kesejahteraan yang baik. Selain itu, dengan berbagai jenis usaha yang ada di objek wisata tentunya akan membantu dan memudahkan wisatawan untuk mencari berbagai kebutuhan mereka ketika berkunjung ke suatu objek wisata. Selain itu juga para pelaku usaha dapat menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Islam

mangatakan bahwa inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak. Bahkan industri pariwisata berkembang cukup pesat saat ini. Dalam hal ini sesuai dengan indikator kesejahteraan dalam Islam bekerja memberikan manfaat baik diri sendiri maupun orang lain.

2. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusia akan semakin meningkat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan tersebut untuk melaksanakan kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Para informan memiliki jenjang pendidikan yang cukup tinggi ada juga yang sampai jenjang perguruan tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa dengan pendidikan masyarakat memiliki pola pikir, tingkat pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih memuaskan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya beserta keluarga. Dengan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para informan bisa untuk mencukup

kebutuhan keluarganya dan juga bisa menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi hingga lulus SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi.

3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Menurut indikator kesejahteraan dalam Islam, manusia dikatakan sejahtera apabila merasa aman, nyaman dan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, penyakit serta lingkungan.

Menjadi seorang wirausaha tidak terikat oleh jam kerja, berbeda jika kita bekerja disuatu instansi atau lembaga yang terikat oleh jam kerja bahkan lemburan. Sebagai pelaku usaha, mereka bisa bekerja kapan saja sesuai dengan keinginannya dan dapat menjalani kegiatan usahanya dengan senang, nyaman dan tidak merasa takut terhadap penindasan. Suasana hati yang senang akan mempengaruhi kesehatan badan untuk menjalani pekerjaan secara optimal sehingga pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga sebagai tabungan untuk masa depan keluarga.

Berdasarkan dari hasil penelitian usaha yang berada di Batu Tumpang maka didapatkan indikator etika bisnis Islam yaitu:

Prinsip etika bisnis Islam adalah Tauhid, Tauhid merupakan prinsip yang menghasilkan kesatuan dunia dan akhirat, mengantar seseorang pengusaha untuk tidak mengejar keuntungan material semata, tetapi keberkahan dan keuntungan yang lebih kekal. Oleh karena itu, seorang pengusaha dipandu untuk menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap

sesama manusia.⁵⁷ berdasarkan dari hasil penelitian bahwa pemilik usaha yang berada di Batu Tumpang beragama islam dan mereka menjual produk yang tidak di larang dalam syariat islam. Maka dari itu pemilik usaha yang berada di Batu Tumpang menerapkan pinsip ketauhid dalam memasarkan produk.⁵⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata Batu Tumpang dapat disebut sejahtera karena dengan sistem kerja yang tidak terikat oleh jam kerja. Mereka dapat bekerja dengan nyaman dan dapat menjaga kesehatan tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Selain itu, mereka juga merasa aman tidak lagi takut akan kelaparan dengan penghasilan yang diperoleh setiap bulannya sangat membantu perekonomian keluarganya. Oleh karena itu industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena dapat membuka lapangan kerja untuk menciptakan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

⁵⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Perss, 2008) ,101

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan pemilik usaha bapak Saroji di Batu Tumpang tanggal 11 Juni 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekitar objek wisata Batu Tumpang mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Wisata Batu Tumpang memberikan dampak terhadap kesejahteraan sebagian masyarakat Desa Payung Rejo yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Payung Rejo adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, toko kelontong. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Dan dalam usaha yang dijalankan oleh masyarakat Desa Payung Rejo menurut pandangan etika bisnis islam sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah daerah agar dapat mengoptimalkan penyediaan fasilitas dalam pengembangan pariwisata guna menarik minat wisatawan sehingga jumlah kunjungan wisatawan meningkat.
2. Kepada masyarakat agar lebih membangun kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan dan lebih meningkatkan kegiatan usahanya. Pelaku usaha diharapkan mengedepankan nilai-nilai Islam ditengah persaingan usaha yang semakin ketat, memiliki perilaku yang baik serta tidak berbuat curang.

DAFTAR PUSTAKA

- I Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana. *Dampak Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata Bali*. Jurnal Kajian Bali Vol. 06. No. 02. Oktober 2016.
- Almalia. "Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi Program Islam IAIN Raden Intan Lampung*, 2015.
- Alvi, Nava Neilulfar, dkk. " *Evaluasi Keberlanjutan Wisata Bahari Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran*". Jurnal Plano Madani Volume 7 Nomor 1 April 2018. 59-68 .
- Andika, Fitri. "*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi di Pantai Labuhan Jukung Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat*". Program Studi Ekonomi Syariah, 2017.
- Arif, Muhammad. *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Arliman, Laurensius S. "*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Sumatera Barat*". Jurnal Ilmu Hukum Laurensius Arliman S Vol, 20. No.2. Agustus, 2018.
- Astuti, Asri Wahyu. "Peran Ibu Rumah Tanga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Tanggamus". Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013
- Biantoro, Rudi dan Samsul Ma'arif "*Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*". Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro 2014.
- Damanik, Phil Janianton. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ernawati, Ni Made. "*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan*". Program Magister Manajemen Sumberdaya Pantai Universitas Diponegoro 2011
- Ghani, Yosef Abdul. "Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat". Jurnal Pariwisata. Vol. IV No.1 April 2017.

- Giang, Randi R. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng*. Jurnal EMBA. vol 1. No. 3. Tahun 2013.
- Harahap, Isnaini dan M. Ridwan. *The Handbook of Islamic economic*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Ismayati. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2014.
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Karim, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Malik Press, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996.
- Masyono, Superda A. Bambang Suhada. *Strategi Pengembangan Sektor Kepariwisata di Kabupaten Lampung Timur*. Derivatif Vol. 9 No. 1 April 2015.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Media Group, 2007.
- Nuzir, Fritz Akhmad, dkk. "Desain dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi;. *Studi Kasus: Twa Dam Raman*. Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung. Desember 2011.
- Pendit, Nyoman. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta. PT Pradnya Paramida, 2002.
- Ratio, Gini. "Pendapatan Masyarakat Kabupaten Banyu Asin". *Jurnal Ekonomi*. VII.3. 2007.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Rusdin. "Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Poronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Konawe". Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo Kendari, 2016.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka, 2008.
- Sardar, Ziauddin. "Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3. No. 5, 2016.

- Sedamayanti. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*. Bandung. PT. Refika Aditama, 2013.
- Sofyan, Riyanto. *Bisnis Syariah Mengapa Tidak? Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Suardana, I Wayan & Ni Gusti Ayu Surami Dewi. *Dampak Pariwisata Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Karang Karang Asem: Pendekatan Pro Poor Tourism*. PIRAMIDA. Vol. XI No. 2 ; 76-87, 2015.
- Sudana, Putu. “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis*”. Analisis Pariwisata Vol. 13 No. 1 Th, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surbakti, Asmyta. *Komodifikasi Budaya Populer dalam Pariwisata*. Jurnal Analisis Parawisata Vol. 13 No. 1 Th, 2013.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suwena, I Ketut & I Gusti Ngurah Widyatma. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar Bali: Pustaka Larasan 2017.
- Widiana, I Nyoman Wahyu & I Ketut Sudiana. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan. Pajak Hotel Restoran Dan PAD Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud. 4[11]; 1357-1390.2016.
- Yasa, I Nyoman Mahaendra & I Gusti bagiana. *_Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli_*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unviersitas Udayana*. 16.9. 2017.
- Yati, Oka A. *Ekonomi Pariwisata; Intoduksi. Informasi dan Implementasi*. Jakarta: Kompas, 2008.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2155/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Heranita (Pembimbing 1)
Titut Sudiono (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AZIZAH**
NPM : 1502040250
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian
Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

**DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata

2. Jenis-jenis Pariwisata
3. Industri Pariwisata
- B. Dampak Pariwisata Terhadap Masyarakat
 1. Dampak Pariwisata
- C. Kesejahteraan Masyarakat
 1. Pengertian Kesejahteraan
 2. Indikator Kesejahteraan
- D. Etika Bisnis Islam
 1. Konsep Bisnis dalam Islam
 2. Pengertian Etika Bisnis Islam
 3. Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Wisata Batu Tumpang
- C. Analisis Dampak Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Wisata Batu Tumpang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2022

Peneliti



Nur Azizah
NPM. 1502040250

Pembimbing I



Hermanita.S.E. MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Titut Sudiono, M.E.Sv.
NIDN. 2124047701

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah)

1. Wawancara

A. Wawancara Kepada Pengelola

1. Kapan berdirinya wisata Batu Tumpang?
2. Fasilitas apa aja yang di sediakan di Batu Tumpang?
3. Berapa harga tiket masuk nya?
4. Berapa banyak pengunjung di Batu Tumpang pada saat weekend?
5. Berapa jumlah pedagang yang berasal dari masyarakat sekitar dan bukan masyarakat sekitar?
6. Apakah pedagang di pungut biaya sewa? Jika ada, berapa?
7. Uang sewa tersebut untuk apa? Apakah untuk kebersihan atau keamanan?
8. Menurut bapak apakah wisata ini berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?

B. Wawancara Pengunjung

1. Mengapa anda memilih datang ke wisata Batu Tumpang?
2. Darimana anda mendapat informasi objek wisata Batu Tumpang?
3. Berapa harga yang anda beli?
4. Apakah fasilitas yang tersedia sudah memadai?
5. Apakah anda akan kembali datang ke Batu Tumpang? Alasannya?

C. Wawancara Pedagang di Batu Tumpang

1. Jenis produk apa yang di jual?
2. Berapa pendapatan setiap harinya?

3. Alasan kenapa memilih berdagang di sekitar Batu Tumpang?
4. Apakah membayar sewa untuk berdagang?
5. Apa dampak yang dirasakan setelah adanya Wisata Batu Tumpang ini?

D. Wawancara Masyarakat yang Bukan Pedagang

1. Bagaimana pendapat tentang adanya Wisata Batu Tumpang?
2. Adakah dampak yang dirasakan setelah adanya Wisata Batu Tumpang ini?

2. Observasi

1. Mengamati lokasi Wisata batu Tumpang
2. Mengamati proses Transaksi Penjual dan pembeli

3. Dokumentasi

1. Foto- foto berupa kegiatan di Batu Tumpang
2. Foto proses Transaksi

Metro, Juni 2022

Peneliti



Nur Azizah
NPM. 1502040250

Pembimbing I



Hermanita.S.E. MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Titut Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

SEAM-11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2224/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA WISATA BATU
TUMPANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2225/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 22 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUR AZIZAH**
NPM : 1502040250
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di WISATA BATU TUMPANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DESA PAYUNG REJO KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2225/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR AZIZAH
NPM : 1502040250
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di WISATA BATU TUMPANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK WISATA BATU TUMPANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI DESA PAYUNG REJO KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-988/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZAH
NPM : 1502040250
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040250

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Azizah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1502040250 Semester/TA : XIV/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 29 Juli 2022	Ace, Bab IV dan Bab V, Herpals.	

Dosen Pembimbing II,

Tituf Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa ybs,

Nur Azizah
NPM. 1502040250



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Azizah Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/Ekonomi Syariah
NPM : 1502040250 Semester/TA : XIV/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 Juni 2022	Acc Bab 4, 5 & abstrak untuk dimunafasahkan.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita.S.E. MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Nur Azizah
NPM. 1502040250

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Nur Azizah dilahirkan di Desa Payung Makmur Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 4 Oktober 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Sodik dan Ibu Siti Musarofah. Bertempat tinggal di Desa Payung Makmur Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Provinsi

Lampung. Pendidikan dasar peneliti tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri Payung Makmur selesai pada tahun 2009 melanjutkan ke SMP Ma'arif 8 Sendang Agung selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Daarul 'Ulya Metro dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.